



Analisis Hubungan Pendapatan Nasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Al Ikhwan¹, Jelita Febrianti Tampubolon², Nazwa Arifa³, Robema Natalia Nainggolan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

alikhwangt@gmail.com¹, jelitafebriantitampubolon@gmail.com², nazwaarifa@gmail.com³, robemanatalianainggolan@gmail.com⁴

Article Info

Article history:

Received February 24, 2026
Revised March 18, 2026
Accepted March 31, 2026

Keywords:

National Income, Economic Growth, Gross Domestic Product, Indonesian Economy.

ABSTRACT

National income is a key macroeconomic indicator reflecting a country's production capacity. This study aims to analyze the relationship between national income and economic growth in Indonesia using the latest official statistical data. The research method used is a descriptive quantitative approach with secondary data analysis sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the World Bank. The results show that increasing national income has a significant positive relationship with economic growth. In 2024, Indonesia's economic growth was recorded as stable at 5.03% with a GDP value reaching IDR 22,139 trillion and a GDP per capita of IDR 78.62 million. The household consumption sector is the main contributor (above 50%), followed by the manufacturing sector (19-20%). Despite showing a positive trend, structural challenges in the form of unequal income distribution (Gini Ratio 0.38-0.40) remain obstacles to achieving inclusive growth. This study concludes that strengthening industrial sector productivity and increasing strategic investment are essential to maintaining sustainable national economic growth.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 24, 2026
Revised March 18, 2026
Accepted March 31, 2026

Keywords:

Pendapatan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi, Produk Domestik Bruto, Perekonomian Indonesia.

ABSTRACT

Pendapatan nasional merupakan indikator makroekonomi utama yang mencerminkan kapasitas produksi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pendapatan nasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan data statistik resmi periode terbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan World Bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan nasional memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat stabil di angka 5,03% dengan nilai PDB mencapai Rp22.139 triliun dan PDB per kapita sebesar Rp78,62 juta. Sektor konsumsi rumah tangga menjadi kontributor utama (di atas 50%), diikuti oleh sektor industri pengolahan (19-20%). Meskipun menunjukkan tren positif, tantangan struktural berupa ketimpangan distribusi pendapatan (Rasio Gini 0,38-0,40) masih menjadi kendala dalam mencapai pertumbuhan yang inklusif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan produktivitas sektor industri dan peningkatan investasi strategis sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Jelita Febrianti Tampubolon
Universitas Negeri Medan
Email: jelitatafebriantitampubolon@gmail.com

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara karena pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu. Peningkatan produksi tersebut biasanya diukur melalui perubahan nilai Produk Domestik Bruto yang menggambarkan total nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi dalam suatu negara. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi sering dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai perkembangan aktivitas ekonomi serta tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara (Fahrudin, 2024)

Dalam analisis ekonomi makro, pendapatan nasional memiliki peran yang sangat penting karena indikator ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perekonomian suatu negara. Pendapatan nasional mencerminkan total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara selama periode tertentu sehingga dapat digunakan untuk menilai tingkat aktivitas ekonomi, tingkat produksi nasional, serta kemampuan ekonomi suatu negara dalam menciptakan nilai tambah melalui kegiatan produksi (Simanullang & Silalahi, 2026)

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki struktur ekonomi yang dinamis dengan kontribusi yang berasal dari berbagai sektor ekonomi seperti industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, serta sektor jasa. Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berada di kisaran lima persen per tahun. Stabilitas tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi nasional mampu bertahan dan berkembang meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi global seperti fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian pasar internasional, serta perubahan kondisi geopolitik global (Yasin, 2023)

Perkembangan pendapatan nasional Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi nasional. Peningkatan nilai Produk Domestik Bruto menunjukkan bahwa berbagai sektor ekonomi nasional mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini juga mencerminkan bahwa perekonomian Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk terus berkembang dalam jangka panjang melalui peningkatan produktivitas ekonomi serta penguatan sektor-sektor strategis dalam perekonomian nasional (Juita et al., 2025)

Hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu kajian penting dalam analisis ekonomi makro karena kedua indikator tersebut saling berkaitan



dalam menggambarkan dinamika perekonomian suatu negara. Peningkatan pendapatan nasional mencerminkan meningkatnya aktivitas produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara sehingga peningkatan tersebut akan berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, analisis mengenai hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi menjadi penting untuk memahami bagaimana peningkatan aktivitas ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Abdul Halim & ME, n.d.)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pendapatan nasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan memanfaatkan data statistik ekonomi nasional yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan lembaga internasional seperti World Bank. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pendapatan nasional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi makro di Indonesia (Al-Gholiy, n.d.)

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pendapatan nasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan data statistik yang tersedia secara resmi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini memanfaatkan data numerik yang dapat dianalisis secara sistematis untuk menjelaskan fenomena ekonomi secara objektif dan terukur (Devitasari et al., 2023)

Metode deskriptif analitis digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan pendapatan nasional serta dinamika pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir melalui analisis data statistik yang tersedia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data ekonomi secara sistematis sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara variabel yang diteliti (Sarjito, 2024)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi dan terpercaya yang memiliki kredibilitas tinggi dalam penyediaan data ekonomi nasional dan internasional. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh lembaga atau institusi tertentu sehingga dapat dimanfaatkan kembali untuk keperluan penelitian ilmiah (Jabnabillah et al., 2023)

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik yang menyediakan berbagai publikasi mengenai Produk Domestik Bruto, pertumbuhan ekonomi, serta indikator makroekonomi lainnya yang berkaitan dengan pendapatan nasional di Indonesia. Badan Pusat Statistik merupakan lembaga resmi pemerintah yang memiliki kewenangan dalam pengumpulan dan penyediaan data statistik nasional sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian akademik (Jumawan & Prasetyo, 2024)

Selain data dari Badan Pusat Statistik, penelitian ini juga memanfaatkan data dari World Bank yang menyediakan berbagai indikator ekonomi global yang dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan ekonomi suatu negara secara komparatif. World Bank merupakan lembaga internasional yang menyediakan data ekonomi global yang digunakan secara luas dalam berbagai penelitian ekonomi dan pembangunan (Sahban & Se, 2018)



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai laporan statistik, publikasi ekonomi, jurnal ilmiah, serta buku yang relevan dengan topik penelitian. Metode dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen resmi yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (Siregar & Harahap, 2019)

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan perkembangan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara sistematis. Analisis deskriptif dilakukan dengan menginterpretasikan data statistik yang tersedia sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tren perkembangan ekonomi nasional (Balaka, 2020)

Selain analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan analisis komparatif sederhana untuk membandingkan perkembangan nilai Produk Domestik Bruto dan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara peningkatan pendapatan nasional dengan perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional (Afriliana & Wahyudi, 2022)

Dengan menggunakan pendekatan metodologi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi makro di tingkat akademik.

Hasil

1. Perkembangan Pendapatan Nasional Indonesia

Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,03% dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai sekitar Rp22.139 triliun. PDB per kapita Indonesia juga mengalami peningkatan menjadi sekitar Rp78,62 juta per tahun.

Memasuki tahun 2025, data triwulanan menunjukkan tren positif:

Triwulan I 2025: Tumbuh on	y).
sebesar 4,87% (y	
Triwulan II 2025: Meningkatkan on	y).
menjadi 5,12% (y	
Triwulan III 2025: Tercatat on	y).
sebesar 5,04% (y	

Tabel 1.0 : Data Triwulan I-III

Dari sisi struktur pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh sekitar 4,9% dan menjadi kontributor terbesar terhadap PDB. Investasi juga tumbuh signifikan, mencapai 6,99% pada triwulan II 2025. Dari sisi lapangan usaha, sektor industri pengolahan tetap menjadi penyumbang terbesar, diikuti oleh sektor perdagangan, pertanian, konstruksi, dan jasa. Namun, distribusi pendapatan masih menunjukkan ketimpangan dengan nilai rasio gini di kisaran 0,38–0,40.



2. Hubungan Pendapatan Nasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Data empiris menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil di kisaran 5% per tahun. Struktur PDB Indonesia didominasi oleh konsumsi rumah tangga dengan proporsi lebih dari 50%, diikuti oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi sebesar kurang lebih 30%.

Secara sektoral, industri pengolahan berkontribusi sekitar 19–20%, sementara sektor perdagangan memberikan andil 12–13%. Meskipun pendapatan nasional dan PDB per kapita (Rp78 juta) meningkat, indikator sosial menunjukkan tingkat kemiskinan masih berada pada kisaran 9–10% dan tingkat pengangguran terbuka berada di angka 5%. Selain itu, nilai ekonomi digital Indonesia menunjukkan tren peningkatan tahunan yang berkontribusi pada efisiensi ekonomi nasional.

Pembahasan

1. Analisis Dinamika Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan indikator utama untuk menilai kinerja ekonomi menyeluruh dan menjadi dasar perumusan kebijakan strategis (Sukirno, 2019). Peningkatan PDB Indonesia hingga mencapai Rp22.139 triliun mencerminkan kemampuan negara dalam menghasilkan nilai tambah di berbagai sektor (BPS, 2024). Momentum pertumbuhan yang terjaga pada 2024-2025 membuktikan ketahanan ekonomi Indonesia pasca-pandemi COVID-19 yang sempat berkontraksi pada 2020 akibat terganggunya rantai pasok dan penurunan konsumsi.

Meskipun secara agregat meningkat, rasio gini yang tertahan di angka 0,38–0,40 menunjukkan bahwa distribusi pendapatan belum inklusif. Ketimpangan ini dipicu oleh perbedaan akses pendidikan, lapangan kerja, dan pembangunan antarwilayah. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan nasional tidak hanya harus dilihat sebagai angka statistik, tetapi harus diiringi dengan upaya mengatasi tantangan struktural seperti kualitas SDM dan ketergantungan pada komoditas tertentu agar tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Interpretasi Hubungan Pendapatan Nasional dan Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi bersifat kausalitas; peningkatan produksi barang dan jasa secara otomatis mendorong output nasional (Todaro & Smith, 2020). Dominasi konsumsi rumah tangga dalam struktur PDB Indonesia menegaskan bahwa daya beli masyarakat adalah motor utama penggerak ekonomi domestik. Di sisi lain, pertumbuhan investasi yang mencapai 6,99% pada 2025 menandakan meningkatnya kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi nasional.

Peran strategis sektor industri pengolahan sebagai penyumbang PDB terbesar menggarisbawahi pentingnya kebijakan hilirisasi. Dengan meningkatkan nilai tambah komoditas di dalam negeri, pendapatan nasional dapat terdongkrak lebih signifikan dibandingkan hanya mengeksport bahan mentah. Selain itu, peningkatan pendapatan nasional berdampak positif pada fiskal negara, di mana penerimaan pajak yang lebih tinggi dapat dialokasikan untuk pembiayaan infrastruktur dan layanan kesehatan guna meningkatkan produktivitas jangka panjang.



Namun, adanya gap antara pertumbuhan PDB dengan angka kemiskinan dan pengangguran menunjukkan bahwa *trickle-down effect* belum bekerja secara optimal. Transformasi menuju ekonomi berbasis digital dan layanan diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan lapangan kerja baru. Sebagai kesimpulan, stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia memerlukan sinergi antara kebijakan peningkatan output (pertumbuhan) dan kebijakan pemerataan (inklusivitas) untuk menghadapi ketidakpastian global.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasional memiliki hubungan yang sangat erat dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana peningkatan output nasional secara konsisten mendorong kenaikan pendapatan masyarakat yang kemudian menstimulasi konsumsi rumah tangga serta investasi. Data menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mampu menjaga stabilitas dengan tingkat pertumbuhan di kisaran 5,03% pada tahun 2024, yang didukung oleh nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp22.139 triliun. Meskipun konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor penggerak utama dengan kontribusi di atas 50%, penguatan sektor industri pengolahan melalui strategi hilirisasi terbukti menjadi faktor krusial dalam menciptakan nilai tambah ekonomi yang lebih tinggi. Namun demikian, pemerintah masih menghadapi tantangan struktural terkait kualitas pertumbuhan, khususnya dalam hal pemerataan distribusi pendapatan untuk menekan angka ketimpangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, keberlanjutan ekonomi Indonesia di masa depan akan sangat bergantung pada efektivitas kebijakan transformasi digital, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya stabil secara angka, tetapi juga inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim, S. E., & ME, C. (n.d.). *ekonomi makro ii: stabilitas, pertumbuhan, dan*.
- Afriliana, S. N., & Wahyudi, S. T. (2022). Analisis pertumbuhan ekonomi inklusif: studi komparasi antar provinsi di Indonesia. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 44–57.
- Al-Gholiy, A. M. (n.d.). *Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Sebagai Negara Berkembang*.
- Balaka, M. Y. (2020). *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Penerbit Widina.
- Devitasari, D., Khotimah, E., & Renviana, L. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan International (Ekspor Dan Impor) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2022. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 705–719.
- Fahrudin, F. (2024). Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Konsep, Indikator, Dan Pendekatan Pengukuran. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 2(3), 1375–1384.
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas situs web pemerintah sebagai sumber data sekunder bahan ajar perkuliahan statistika. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 59–70.



- Juita, R., Nelvi, M., Sofa, I. M., & Rahmat, A. (2025). Pendapatan Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 28–37.
- Jumawan, J., & Prasetyo, A. R. (2024). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 290–296.
- Sahban, M. A., & Se, M. M. (2018). *Kolaborasi pembangunan ekonomi di negara berkembang* (Vol. 1). Sah Media.
- Sarjito, I. A. (2024). *Metode Penelitian Sektor Pertahanan*. Indonesia Emas Group.
- Simanullang, F. Y., & Silalahi, R. (2026). Pengaruh pendapatan nasional terhadap kesejahteraan masyarakat indonesia. *Jurnal ilmiah ekonomi dan manajemen*, 4(3), 764–770.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Deepublish.
- Yasin, M. (2023). Konsep industrialisasi dan transformasi struktural di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 5(2), 270–277.